

Naskah Publikasi

**PROFIL UMKM KURNIA RAJUT DALAM FOTOGRAFI
KOMERSIAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI**



Disusun dan dipersiapkan oleh

Albert Prawira Po

NIM 1810915031

JURUSAN FOTOGRAFI

FAKULTAS SENI MEDIA REKAM

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2022

Naskah Publikasi

**PROFIL UMKM KURNIA RAJUT DALAM FOTOGRAFI
KOMERSIAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Albert Prawira Po

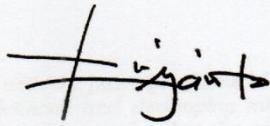
NIM 1810915031

Telah dipertahankan di depan para penguji
pada 8 Juni 2022

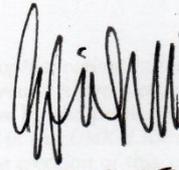
Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Muhammad Fajar Apriyanto, S.Sn., M.Sn



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn

Dewan Redaksi Jurnal **Specta**



Nico Kurnia Jati, M.Sn.

spectā

Journal of Photography,
Arts, and Media

PROFIL KURNIA RAJUT DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI

Albert Prawira Po

Muhammad Fajar Apriyanto, S.Sn., M.Sn

Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn

Program Studi, Fotografi Fakultas Seni Media Rekam,

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Parangtritis No.KM.6, RW.5, Glondong, Panggunharjo, Kec.

Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

55188

Tlp.087891616844

Surel: albertprawira11@gmail.com

ABSTRAK

Seiring berjalannya waktu juga dibarengi oleh kecanggihan teknologi, manusia memiliki pola pikir yang maju dan berkembang. Orang berlomba-lomba untuk menciptakan suatu kreasi inovasi produk dengan tujuan produk yang dihasilkan laku dan dikenal oleh masyarakat, contoh kongkritnya adalah UMKM. Objek penciptaan dalam karya fotografi ini adalah UMKM Kurnia Rajut yang berlokasi di Desa Tuksono, Kulon Progo. Tujuan dari penciptaan karya ini untuk mempromosikan UMKM Kurnia Rajut kepada masyarakat luas dengan *output* buku profil usaha, dengan tujuan untuk menaikkan nilai dari suatu produk UMKM Kurnia Rajut s produksi karya fotografi komersial beraneka ragam warna, bentuk, ukuran, dan kualitas hasil rajut yang berkualitas. Prosek, *ekterior* dan *interior*, katalog produk menggunakan model dan tidak menggunakan model. Teknis pemotretan dilakukan di luar ruangan dan di dalam studio foto, dengan menggunakan beberapa lighting dengan aksesoris *softbox* dan *flash external*.

Kata kunci: Profil, UMKM, Kurnia Rajut, Fotografi Komersial

ABSTRACT

Along with the passage of time also accompanied by technological sophistication, humans have an advanced and developing mindset. People are competing to create a product innovation creation with the aim that the resulting product sells and is known by the public, a concrete example is UMKM. The object of creation in this photographic work is the UMKM Kurnia Rajut which is located in Tuksono Village, Kulon Progo. The purpose of the creation of this work is to promote Kurnia Rajut's UMKM to the wider community with the output of a business profile book, with the aim of increasing the value of a Kurnia Rajut UMKM product so that it can attract investors for business development. The selection of the Kurnia Knitting UMKM object was because one of the handicraft UMKM used natural fiber agel which resulted in a variety of product types, colors, shapes, sizes, and quality knitwear. The production process of this commercial photographic work emphasizes the product manufacturing process, owner portrait photos, exterior and interior, product catalogs using models and not using models. Technical shooting is done outdoors and in a photo studio, using some lighting with softbox accessories and external flash.

Keywords: Profile, UMKM, Kurnia Rajut, Commercial Photography

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari banyak ribuan pulau. Ribuan pulau yang terdapat di Indonesia menjadikan Indonesia memiliki kaya akan ragam kebudayaan, suku, ras, dan Agama. Salah satu aspek kekayaan yang menjadikan Indonesia dikenal oleh negaralain adalah kebudayaan,

Kebudayaan yang paling terlihat adalah kesenian. Kesenian sendiri beraneka macam jenisnya, salah satu jenis kesenian yang terkenal adalah kerajinan, berdasarkan Simposium Internasional UNESCO atau *ITC Craft and the International Market Trade and Custom Codification* di Manila pada tahun 1997, kerajinan adalah industri yang menghasilkan produk-produk, baik secara keseluruhan maupun sebagian dengan tangan, peralatan biasa, ataupun peralatan mekanis. Setiap daerah memiliki kerajinan khas untuk melestarikan budaya, Karya fotografi ini memilih salah satu kota yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri atas empat kabupaten dan satu kota, wilayah tersebut terdiri dari Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Sleman, dan Kota Yogyakarta.

Kabupaten tersebut memiliki sejumlah unit industri kerajinan serat alam dengan bahan baku yang berbeda, industri kerajinan serat alam merupakan industri yang mengolah serat alam menjadi produk-produk kerajinan tangan yang lebih bernilai ekonomis hal ini menjadikan industri kerajinan serat alam termasuk dalam industri manufaktur. Industri manufaktur itu sendiri Menurut Parker (1972) adalah “proses menambahkan nilai pada produk alami dengan mengubahnya menjadi barang yang lebih dapat digunakan (bernilai)”.

Wilayah yang dipilih adalah Kabupaten Kulonprogo. Kulon Progo memiliki 12 Kapanewon dan 87 kalurahan. Kalurahan Tuksono merupakan salah satu daerah penghasil kerajinan tangan dengan jenis bahan baku serat agel. Kerajinan berbahan serat alam sudah kurang diminati oleh masyarakat, salah satu faktor penyebab yaitu ketahanan produk lebih rentan rusak dibandingkan produk kerajinan dari kulit dengan pilihan warna, motif yang modern diminati oleh masyarakat.

Seiring berjalannya waktu dan dibarengi oleh kecanggihan teknologi, manusia memiliki pola pikir yang maju untuk menciptakan suatu kreasi inovasi produk tujuannya agar produk yang

dihasilkan laku dan dikenal oleh masyarakat luas, contoh spesifiknya UMKM. UMKM kepanjangan dari usaha mikro kecil dan menengah. UMKM mulai terdengar oleh masyarakat baru-baru ini, jenis produk yang dihasilkan bermacam-macam mulai dari makanan dan minuman, dekorasi rumah, gaya busana dan lainnya. Kurnia Rajut dipilih karena memiliki hasil rajut yang berkualitas dan bisa memesan jenis produk sesuai dengan keinginan.

Metode pengumpulan data dalam proses penciptaan karya fotografi ini adalah observasi, wawancara langsung, dan studi pustaka. Melakukan riset langsung dengan mengunjungi rumah pemilik dan melakukan wawancara sebagai pelengkap data penulisan. Hasil riset yang didapatkan adalah banyaknya UMKM di Kulon Progo yang memiliki hasil produk yang berkualitas namun belum memaksimalkan media sosial *online* untuk kebutuhan promosi kepada masyarakat luas. Promosi adalah aspek penting dalam pemasaran, dan sering dikatakan sebagai proses berlanjut. Promosi adalah “ arus informasi atau persuasi satu arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tindakan yang

menciptakan pertukaran dalam pemasaran” (Basu Swastha, 1996 : 237).

Pada saat ini salah satu media promosi yang ini gampang diterima oleh masyarakat adalah fotografi. Sudarma (2014:2) memberikan pengertian bahwa media foto adalah salah satu media komunikasi, yakni media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan atau ide kepada orang lain. Penciptaan karya ini menggunakan fotografi komersial dengan tujuan untuk kebutuhan promosi iklan di media.

Pengkarya menggunakan fotografi komersial dengan tujuan untuk kebutuhan promosi iklan di media. Dari latar belakang di atas, penciptaan ini ingin memvisualkan profil kurnia rajut dalam fotografi komersial sebagai media promosi. Secara khusus, rumusan masalah yang disusun dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara menciptakan Profil UMKM Kerajinan Serat Alam Kurnia Rajut dalam Fotografi Komersial ?
2. Bagaimana cara menaikkan nilai produk dari UMKM Kurnia Rajut dalam fotografi komersial ?

Berdasarkan rumusan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk Menciptakan profil UMKM

kerajinan serat alam Kurnia Rajut sebagai media promosi dalam fotografi komersial berupa *output* buku profil usaha dengan harapan adanya investor yang berminat untuk pengembangan UMKM Kurnia Rajut. Manfaat penciptaan karya ini adalah sebagai aset foto yang dapat diunggah pada media sosial sebagai media promosi Kurnia Rajut sehingga dapat dikenal oleh semua orang. Landasan penciptaan yang digunakan dalam penciptaan karya ini adalah:

Fotografi Komersial

Menurut Cochran (2007:323) dalam jurnalnya, fotografi komersial adalah cabang fotografi profesional yang berkaitan dengan kebutuhan terhadap fotografi klan, penjualan industri, majalah, koran, kalatog, produk (*still life*), *interior & exterior* gedung, arsitektur, makanan (*food*) dan media lainnya. Dalam penciptaan karya fotografi komersial ini, salah satu tema yang diacu adalah fotografi profil perusahaan atau *company profile*. Menurut Ruslan (2014:220). "*Company Profile* (Profil Perusahaan) aspek *historis* perusahaan, susunan komisariss, jajaran direksi, system atau struktur organisasi dan manajemen, jumlah kantor cabang yang sudah ada, jenis

produk atau jasa yang dikelola, hingga nilai-nilai filosofi perusahaan yang menjadi acuannya dikemas dalam bentuk suatu format majalah yang mewah dan manarik.

Profil Usaha

Menurut Victoria Neufeld (1996, dalam Desi Susiani, 2009:41) profil merupakan grafik, diagram, atau tulisan yang menjelaskan suatu keadaan yang mengacu pada data seseorang atau sesuatu. Menurut Hasan Alwi (2005:40) profil adalah pandangan mengenai seseorang. Profil yang dimaksud dalam penciptaan karya fotografi ini, adalah suatu identitas penggambaran umum dari objek penciptaan karya ini Kurnia Rajut yang disampaikan dalam sebuah narasi. Menurut Harmaizar (2008:13) usaha merupakan kegiatan secara tetap atau terus menerus untuk mencapai tujuan dan memperoleh keuntungan.baik perorang maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbadan hukum.

Penciptaan karya ini mengambil refrensi dari tiga fotografer dan tiga konsep foto yang berbeda, tiga konsep foto yang berbedameliputi sebuah foto aktivitas manusia yaitu diantaranya adalah kegiatan manusia, foto katalog

produk *still life*, dan foto produk dengan menggunakan model. Tinjauan karya di bawah ini digunakan sebagai referensi dalam pemotretan karya



Gambar 1

Karya Doddy Bening

<https://bening.pro/company-profile/> (diakses pada tanggal 2 Mei 2022, pukul 20.34)

Gambar 1 di atas adalah karya dari fotografer Doddy Bening, beliau seorang fotografer profesional yang berfokuskan pada fotografi *company profile*. Gambar 1 merupakan foto *company profile* dari klien Larissa Aesthetic Center. Karya foto acuan pada gambar 1 diunggah pada *website* Larissa Aesthetic Center sebagai sampul artikel dengan judul “Manfaat Bengkoang Untuk Kesehatan Kulit”. Pada gambar 1 ditinjau dari segi pose model yang diarahkan dengan baik sehingga tercipta foto yang bercerita dan karakter *lighting* yang cukup keras namun tepat penempatannya, pencahayaan yang di bangun ingin

menampilkan suasana pagi hari yang cerah dengan latar belakang pendukung perkebunan.

Dalam tinjauan karya di atas yang menjadi pembeda dengan penciptaan karya fotografi ini adalah tentang kesan yang disampaikan, pada tinjauan karya diatas *mood* yang dibangun adalah ceria terlihat pada pencahayaan yang keras dan saturasi warna yang kuat, sedangkan dalam penciptaan karya fotografi ini kesan yang ingin dibangun adalah dramatis dengan kontras yang cukup tinggi dan ditambahkan sedikit *vignette* untuk menguatkan kesan yang ingin disampaikan.



Gambar 2

Foto : Dowa Official

<https://www.instagram.com/p/Bhc4AVOHAYc/> (diakses pada tanggal 24 Maret 2022, pukul 20.37)

Foto pada gambar 2 digunakan sebagai media promosi pada akun media sosial Instagram Dowa Official. Bermula dari Delia Murwihartini, seorang ibu rumah tangga yang memulai usaha kecil-kecilan untuk mengisi waktu luangnya dengan membuat tas rajut dan menjualnya kepada tetangga sekitar sejak tahun 1989. Mulai laku dan diminati, para tetangga pun ikut tertarik untuk membantu membuat tas-tas ini dan tak lama kemudian bisnis semakin berkembang. Produk tas ini kemudian dinamakan Dowa, yang dalam bahasa Sansekerta berarti doa.

Awalnya, tas-tas ini dijajakan di area penginapan turis di kawasan Prawirotaman, dimana target konsumen yang disasar merupakan turis dalam negeri maupun luar negeri yang mencari barang-barang kerajinan tangan sebagai oleh-oleh. Ternyata kemudian tas-tas Dowa banyak diminati oleh berbagai turis, bahkan pada perkembangannya ada beberapa turis asing yang memborong

tas dalam jumlah tertentu untuk kemudian di edarkan dan di jual di negara asalnya.

Beberapa cabang *outlet* turut dibuka seperti di kawasan Mangkubumi yang dekat dengan Tugu Yogyakarta, serta di beberapa hotel seperti hotel Inna Garuda, hotel Novotel Yogyakarta dan Solo. Foto acuan pada gambar 2 tersebut digunakan sebagai tinjauan dari segi pose model dan karakter *lighting* yang tidak terlalu keras, melainkan lembut dan rata sehingga orang melihat foto tersebut langsung pada produknya. Penempatan posisi lampu pada sudut 315° yang langsung menyinari pada bagian wajah sebelah kiri, sehingga menimbulkan dimensi gelap terang pada bagian wajah.

Dalam tinjauan karya di atas yang menjadi pembeda dengan penciptaankarya fotografi ini adalah teknis pencahayaan, pada tinjauan karya diatas *mood* yang dibangun adalah dramatis terlihat pada pencahayaan pada satu bagian pipi kiri saja dan saturasi warna yang kuat, sedangkan dalam penciptaan

karya fotografi ini pencahayaan yang digunakan adalah warna *pop* dengan sifat cahaya yang keras.



Gambar 3

Karya Will Styer

<https://www.instagram.com/p/B24zJpKAK3H/>, (Diakses pada tanggal 24 Maret 2022, pukul 20.37)

Foto di atas adalah karya dari fotografer Will Styer, beliau adalah fotografer *still life* dan makanan yang saat ini tinggal dan bekerja di Brooklyn, New York. Penggunaan *lighting* tidak hanya satu buah saja, melainkan dua buah pada bagian *top light* dan pada sudut 315° . Komposisi yang digunakan adalah *dead center* dimana posisi objek utama berada pada bagian tengah *frame* sebagai *point of interest*. Foto acuan pada gambar 3 tersebut digunakan sebagai tinjauan karya tugas akhir dari penataan *lighting*

pada bagian *background* sehingga membuat dimensi, pemilihan *background* yang senada dan cocok dengan objek utama. Pencahayaan yang digunakan cocok dengan objek utama agar *background* tidak terlihat polos, dan menampilkan sisi mewah tas tersebut. Foto pada gambar 3 diunggah pada sosial media Instagaram pribadi Will Styer dan website WIB Agency, didirikan pada tahun 1990-an, WIB Agency menghubungkan fotografer dan *stylist* terkemuka dengan *klien* dalam foto kecantikan, *fashion*, dan *still life*. Berlokasi di New York dan London. Dalam tinjauan karya di atas yang menjadi pembeda dengan penciptaan karya fotografi ini adalah teknis pencahayaan khususnya bayangan pada *background*, pada tinjauan karya diatas bayangan pada *background* adalah tegas dan minimalis, sedangkan dalam penciptaan karya fotografi ini bayangan pada *background* yang digunakan adalah dengan motif daun, dan karena untuk mendukung objek utama foto dengan bahan dasar serat alam.

objek penciptaan.

METODE PENCIPTAAN

Metode yang digunakan adalah Eksplorasi eksperimentasi dan perwujudan dari Alma M. Hawkins pada bukunya "*Creating Through Dance*", yang telah diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi (2003) dalam buku *Mencipta Lewat Tari*. Tahap eksplorasi adalah tahap riset dan pencarian topik yang diangkat. Eksplorasi didapatkan dari ketertarikan kepada dunia fotografi komersial khususnya pada bagian promosi dan publikasi, tahap eksplorasi disusun secara matang hingga *output* yang dihasilkan.

Eksperimentasi dilakukannya sebuah pemotretan, pemotretan menggunakan 3 *Continuous lighting* dan *flash external* yang dilakukan di studio dan luar ruangan, bentuk eksperimentasi yang dilakukan pada penciptaan karya ini adalah teknis penataan *lighting* yang digunakan, pengarahan pose model agar mendukung suatu cerita yang ingin disampaikan.

Langkah awal yang dilakukan untuk mewujudkan karya fotografi ini adalah membuat rangkaian cerita dari hal yang luas hingga hal khusus pada

PEMBAHASAN

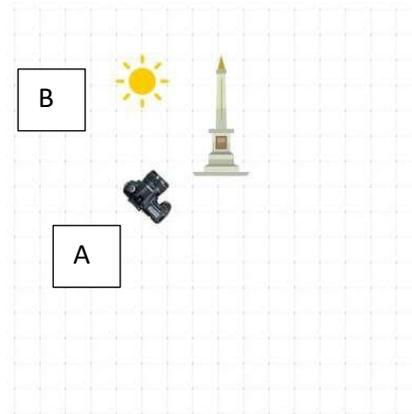
Fokus pemotretan dalam karya penciptaan ini menampilkan sebuah profil UMKM Kurnia Rajut yang dikemas dalam fotografi komersial. Karya-karya yang ditampilkan adalah proses produksi, bentuk rumah, dapur pewarnaan, potret pemilik, hingga foto produk katalog. Penciptaan tugas akhir ini menggunakan fotografi komersial sebagai landasan untuk menciptakan sebuah karya. Fotografi komersial dipilih karena mampu untuk merepresentasikan alur urutan cerita yang ingin disampaikan pada penciptaan karya fotografi ini. Teknis pemotretan pada penciptaan karya fotografi ini dilakukan dengan menggunakan sumber cahaya alami matahari dan menggunakan pencahayaan tambahan seperti *lighting* dengan menggunakan aksesoris seperti *softbox*, *snoot*, standar *reflektor*.



Karya 1
Desa Tuksono
2022
40x60 cm
Cetak kertas foto doff

Data Teknis

Kamera : Sony Alpha 7 Mark II
Lensa: Sony 24-70 mm
ISO: 100
Kecepatan: 1/125
Diafragma: f/9
Focal Length : 50 mm
Lokasi: Desa Tuksono, Kecamatan
Sentolo, Kabupaten Kulon Progo
Daerah Istimewa Yogyakarta



Gambar 4 Skema Karya 1

Keterangan Diagram:

- A. Kamera : 315°
- B. *Main Light*: 225° Matahari

Karya di atas menampilkan penanda dari wilayah Desa Tuksono, penanda wilayah tersebut berdekatan dengan kelurahan Tuksono. Pengambilan karya foto dilakukan pada pagi hari pukul lima pagi dengan arah cahaya samping, tujuan pemotretan pada pagi hari yaitu ingin menampilkan suasana di pagi hari dengan langit pagi. Teknis pengambilan gambar pada karya 1 menggunakan kamera dan *tripod* tujuannya agar mencegah terjadinya blur dan objek utama tegak lurus dengan garis *rule of third* pada kamera. Sudut pengambilan gambar karya 1 adalah *eye level* agar tidak terjadi distorsi pada objek foto. Pemotretan

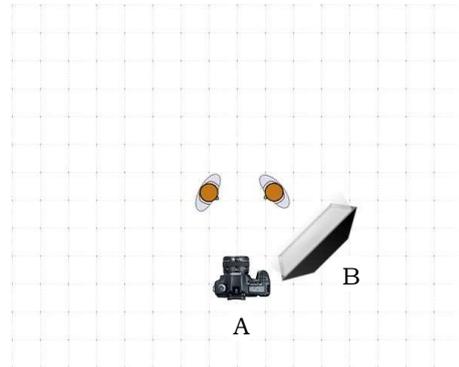
karya 1 menggunakan *focal length* 50 mm agar terfokuskan pada objek utama, penggunaan diafragma f/9 bertujuan untuk agar keseluruhan dari objek tajam, jelas dan *detail* ISO yang digunakan dalam pemotretan karya ini yaitu 100 agar tidak menimbulkan *noise* yang mengganggu pada foto dan agar bisa menggunakan teknik *slow speed*. Pada karya 01 dilakukannya sebuah penyempurnaan pada foto yaitu dengan *editing* dasar seperti pencahayaan, bayangan, kontras, dan saturasi



Karya 2
Pepes
2022
40x60 cm
Cetak kertas foto doff

Data Teknis

Kamera : Sony Alpha 7 Mark II
 Lensa : Sony 24-70mm
 ISO : 100
 Kecepatan : 1/160
 Diafragma : f/5,6
Focal Length : 46 mm
 Lokasi: Rumah Pengepul



Gambar 5 Skema Karya 2

Keterangan Diagram:

A. Kamera: 0°

B. *Main Light*: 45° *Softbox*

Karya foto 2 menampilkan aktivitas dari petani yang sedang melakukan proses pepes. Tujuan dari proses pepes ini yaitu untuk membuat lebih tipis ujung pohon gebang dan kemudian dipotong menjadi beberapa bagian lagi agar dapat disambung hingga seperti menjadi benang yang kuat. Alat yang digunakan untuk pepes ini adalah pisau, cara pepes ini dengan menarik dan mengasah serat dari ujung hingga ujung helai. Tujuan dari pengambilan gambar tersebut adalah ingin untuk menceritakan langkah selanjutnya setelah proses pemotongan ujung pohon gebang. Sudut pengambilan gambar pada karya foto 4 diambil pada posisi sejajar dengan objek foto. Sebelum melakukan pemotretan, dilakukan

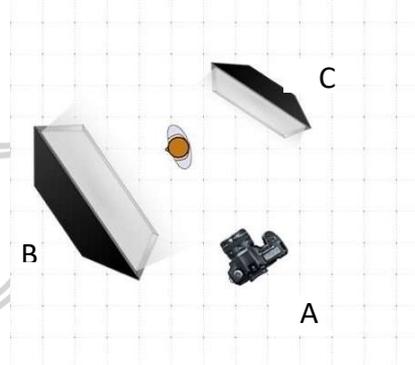
pendekatan dengan petani tersebut dengan cara memperkenalkan diri juga menjelaskan maksud dan tujuan. Pemotretan dilakukan pada siang hari di dalam rumah pengepul, rumah ini merupakan rumah pribadi pengepul dan juga digunakan para petani untuk melakukan pepes pada teras depan rumah. Karya foto 4 menggunakan dua sumber pencahayaan yaitu cahaya matahari dari luar yang masuk ke dalam ruangan dan hanya menggunakan satu *softbox* pada sudut 45° pada bagian kanan sebagai *mainlight* yang diarahkan langsung pada objek utama foto dengan tujuan menimbulkan dimensi gelap terang pada area muka.



Karya 3
Menjahit
2022
40x60 cm
Cetak kertas foto doff

Data Teknis

Kamera : Sony Alpha 7 Mark II
 Lensa : Sony 24-70mm
 ISO : 100
 Kecepatan : 1/125
 Diafragma : f/8
Focal Length : 70 mm
 Lokasi : Rumah Pemilik



Gambar 6 Skema Karya 3

Keterangan Diagram:

- A. Kamera : 45°
- B. *Main Light*: 315° *Softbox*
- C. *Fill In* : 135° *Softbox*

Pada karya 3 menampilkan proses pemilik sedang menjahit produk, proses menjahit ini merupakan proses *finishing* dari pembuatan suatu produk, pada tahap *finishing* yang dilakukan adalah membuat resleting pada jenis produk tas dan dompet dan menempelkan *tag brand*. Proses *finishing* dilakukan oleh

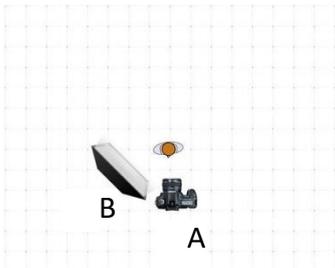
ibu Triyanti sendiri. Teknis pemotretan dilakukan pagi hari pada pukul sepuluh pagi, lokasi dalam pemotretan karya ini pada ruang stok produk. proses kreatif pada penciptaan karya foto menggunakan properti pendukung seperti benang jahit dan beberapa contoh produk yang sudah jadi, mesin jahit juga ditata posisinya untuk mendukung cerita yang akan disampaikan foto. Pada penciptaan karya foto 3 pencahayaan menggunakan dua *lighting* yaitu *flash eksternal* yang diposisikan pada sudut 315° sebagai cahaya utama diposisikan diatas objek foto, kemudian pada sudut 135° menggunakan *softbox* yang diarahkan langsung pada objek utama foto untuk memberikan dimensi gelap terang pada area belakang.



Karya 4
Potret Pemilik
2022
40x60 cm
Cetak kertas foto doff

Data Teknis

Kamera	: Sony Alpha 7 Mark II
Lensa	: Sony 24-70mm
ISO	100
Kecepatan	: 1/125
Diafragma	: f/8
<i>Focal Length</i>	: 52 mm
Lokasi	: Rumah Pemilik



Gambar 7 Skema Karya 4

Keterangan Diagram:

A. Kamera : 0°

B. *Main Light*: 315° *Softbox*

Karya foto 4 menampilkan foto potret dari pemilik UMKM Kurnia Rajut bapak Triyanto dan ibu Triyanti, beliau merupakan orang asli Kulon Progo. Lokasi dalam pemotretan karya ini pada ruang stok barang dengan latar belakang polos dengan tujuan agar fokus pada pemilihan lokasi pemotretan di ruang stok dianggap cocok karena menguatkan objek utama dari foto yang dimana ruang tersebut merupakan sebuah ruangan khusus untuk usaha ini. Objek pendukung dalam penciptaan karya fotografi ini adalah hasil karya produksi dari pemilik, hasil karya yang ditampilkan dalam karya foto 4 adalah tas slempang, topi, dan pot bunga. Pada pemotretan karya tersebut pengarahannya pose juga diperhatikan dengan tujuan untuk mendukung cerita yang akan disampaikan foto. Penciptaan karya

fotografi ini hanya menggunakan satu *lighting* yang di posisikan pada sudut 315° dengan menggunakan *softbox* dengan tujuan untuk cahaya yang dihasilkan rata dan lembut sehingga bayangan pada tembok tidak terlalu keras. Sudut pengambil gambar pada penciptaan karya foto 4 adalah *eye level* agar sesuai dengan jarak pandang mata dan tidak terjadinya distorsi pada objek foto.

Kendala yang dihadapi ketika melakukan pemotretan karya foto 4 adalah ruang stok yang tidak tertata, sehingga pada konsep awal pemotretan yang diinginkan adalah dengan latar belakang rak karya, namun terlihat kumuh, pada akhirnya untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan pemotretan ulang dengan ditata *set* tempat yang sama namun berbeda bagian. Kesan yang ingin disampaikan adalah minimalis dengan tujuan fokus kepada objek utama

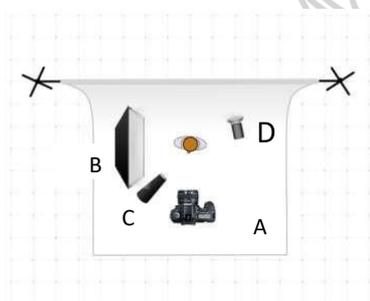


Karya 5
Eye Catching
 2022
 40x60 cm
 Cetak kertas foto doff

Data Teknis

Kamera : Sony Alpha 7 Mark II
 Lensa : Sony 24-70mm
 ISO : 100
 Kecepatan : 1/200
 Diafragma : f/6,3
Focal Length : 41 mm

Lokasi : Studio Junar Odita Kinanto



Gambar 8 Skema Karya 5

Data Teknis

A. Kamera : 0°
 B. *Main Light*: 270° *Softbox*
 C. *Fill In* : 135° *Snoot*
 D. *Fill In* : 135° *Flash External*

Pada karya 5 menampilkan foto produk katalog untuk jenis tas bulan sabit, diberi nama tas bulan sabit dikarenakan bentuk setengah lingkaran yang menyerupai bulan sabit. Proses kreatif dalam penciptaan karya foto ini pada segi pose model yang diarahkan dengan tepat dan matang sehingga objek utama yaitu tas bulan sabit menjadi fokus utama. Tujuan dari pemilihan latar belakang warna pink adalah sebagai bentuk warna penyesuaian, dalam penciptaan karya foto 5 *mood* yang ingin dibangun adalah santai namun tetap tegas, konsep dengan warna pastel dipilih karena senada dengan warna produk coklat.

Pemilihan konsep busana model dengan warna hitam agar terlihat *elegant* dan minimalis polos dengan tujuan agar pandangan mata tidak teralihkan dengan warna baju yang digunakan. Proses kreatif dalam penciptaan karya fotografi ini adalah pose model yang telah dipersiapkan sebelum melakukan pemotretan, karakter make up yang digunakan *natural* dan kontras sehingga membuat area muka dan *detailnya* terlihat. Maksud dari pemberian judul *Eye Catching* ini adalah terdapat pada segi bentuk jenis model produk yang cukup mengundang perhatian karena

terdapat serabut-serabut yang menghiasi pada produk.

SIMPULAN

Dalam proses penciptaan karya ini, Penguasaan teknik fotografi dengan menggunakan *lighting* sangat membantu dalam menyampaikan pesan dan dimensi visual yang ingin disampaikan, agar foto tidak terkesan monoton. Hasil akhir dalam penciptaan karya tugas akhir ini adalah media cetak buku profil usaha yang dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk media promosi UMKM Kurnia Rajut. Media cetak dipilih sebagai media yang tepat karena untuk menginformasikan tentang profil dari UMKM Kurnia Rajut sendiri mulai dari pemilik, *interior* dan *eksterior*, proses produksi dari bahan mentah hingga menjadi suatu produk. Dengan adanya profil usaha yang telah dibuat, harapannya bisa menarik investor untuk pengembangan usaha. Dalam membuat suatu *project* pemotretan hal yang paling sangat mendasar adalah persiapan ide dan konsep, alat dan bahan, hingga properti pendukung yang akan digunakan pada saat pemotretan. Dalam pemotretan *company profile* ini memerlukan berbagai persiapan yang sangat tersusun secara sistematis, mulai dari riset kondisi lapangan wilayah,

pengenalan produk hingga proses pembuatan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu banyak hal dan berperan penting dalam terwujudnya karya tugas akhir ini. Terima kasih kepada:

1. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Fotografi
2. Muhammad Fajar Apriyanto, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan semangat
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan semangat
4. Zulisih Maryani, M.A. selaku Dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan
5. Ibu Triyanti dan Bapak Triyanto selaku pemilik UMKM Kurnia Rajut yang telah memberikan yang telah memberikan tempat, mendukung dan membantu dalam proses pemotretan tugas akhir ini

KEPUSTAKAAN

Buku

- Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Duranto. 2003. *Brand Equity Ten, Strategi Memimpin Pasar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- George Cochran. *Focal Encyclopedia of Photography: Digital Imaging, Theory and Applications, History, and Science*. Ed. Michael R. Peres. 4th ed. Elsevier, Inc., (2007).
- Harmaizar Z, Menangkap Peluang Usaha, (Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa Ed.II, 2008), h. 13
- H.C.Witherington, Psikologi Pendidikan, Aksara Baru: Jakarta, 1991,
- Kriyantono, Rachmat. (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Neufeld, Victoria (ed). 1996. *Webster New World Of Dictionary*. New York: Mac Millan USA)
- Parker, G. 1972. *The Geography of Economics (A World Survey)*. 2nd Edition. Great Britain : Hazell Watson & Viney Ltd.
- Ruslan, R. (2014). *Manajemen Publik Relation dan Media Komunikasi (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Sudarma, I Komang. 2014. *Fotografi*. Yogyakarta: Graha Ilmu Swastha,
- Basu . 1996 . *Azas – azas Marketing* . Yogyakarta : Penerbit Liber

